



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika dunia usaha dan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan meningkatkan daya saing serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu tolak ukur keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah kinerja keuangan, yang menggambarkan kesanggupan perusahaan menjalankan operasional, memenuhi kewajiban, dan memperoleh laba (Hery, 2021). Informasi kinerja keuangan juga menjadi dasar bagi manajemen, investor, dan kreditur dalam menentukan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024).

Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui berbagai rasio, salah satunya profitabilitas yang menandakan kesanggupan perusahaan memperoleh laba dari sumber daya yang dimiliki. Dalam studi ini, profitabilitas diukur memakai *Return on Assets* (ROA) karena mempresentasikan kesanggupannya aset dalam memperoleh laba bersih (Hery, 2021; Kasmir, 2019). Profitabilitas dipicu oleh beragam unsur, termasuk struktur modal dan likuiditas. Struktur modal menandakan komposisi pendanaan dari utang dan modal sendiri yang dalam studi ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sementara itu, likuiditas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan diukur memakai *Current Ratio* (CR) (Kasmir, 2019).

PT Kimia Farma Tbk termasuk perusahaan farmasi milik negara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan berperan dalam penyediaan produk farmasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

serta layanan kesehatan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan, khususnya profitabilitas (PT Kimia Farma Tbk, 2022). Studi ini memakai laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2019–2024 yang mencakup liabilitas, ekuitas, aset lancar, utang lancar, total aset, dan laba bersih sebagai dasar perhitungan DER, CR, dan ROA. Ringkasan data tersebut disajikan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan
PT. Kimia Farma Tbk Periode 2019-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Total Liabilitas	10.939.950.304	10.457.144.628	10.528.322.405	11.014.702.563	11.852.459.112	11.538.222.946
Total Ekuitas	7.412.926.828	7.105.672.046	7.231.872.635	9.339.290.330	4.778.240.335	3.428.808.544
Aktiva Lancar	7.344.787.123	6.093.103.998	6.200.763.138	8.501.422.281	5.208.682.397	3.932.651.949
Hutang Lancar	11.008.090.009	11.469.712.676	5.980.180.556	8.030.857.184	10.139.320.538	11.034.379.541
Laba Bersih	15.890.439	20.425.756	289.888.789	-109.782.957	-2.260.684.344	-1.208.172.543
Total Aset	18.352.877.132	17.562.816.674	17.760.195.040	20.353.992.893	16.630.699.447	14.967.031.490

Sumber: Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk 2024

Berdasarkan Tabel 1.1, kondisi keuangan periode 2019–2024 menandakan perubahan pada beberapa komponen utama, seperti liabilitas, ekuitas, aset lancar, utang lancar, laba bersih, dan total aset. Fluktuasi tersebut menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan belum sepenuhnya stabil dan perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan profitabilitas.

Dari sisi struktur pendanaan, liabilitas perusahaan mengalami perubahan dari Rp10.939.950.304 ribu pada 2019 menjadi Rp10.457.144.628 ribu pada 2020, kemudian meningkat hingga Rp11.852.459.112 ribu pada 2023



sebelum turun menjadi Rp11.538.222.946 ribu pada 2024. Sebaliknya, ekuitas yang semula Rp7.412.926.828 ribu pada 2019 meningkat menjadi Rp9.339.290.330 ribu pada 2022, tetapi kemudian menurun cukup tajam menjadi Rp4.778.240.335 ribu pada 2023 dan Rp3.428.808.544 ribu pada 2024. Perubahan tersebut menandakan pertambahan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang.

Pada aspek likuiditas, aset lancar berfluktuasi dari Rp7.344.787.123 ribu pada 2019 menjadi Rp8.501.422.281 ribu pada 2022, kemudian turun hingga Rp3.932.651.949 ribu pada 2024. Sementara itu, utang lancar meningkat dari Rp11.008.090.009 ribu pada 2019 menjadi Rp11.034.379.541 ribu pada 2024. Kondisi tersebut menandakan bahwa kesanggupan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perlu diperhatikan, terutama ketika utang lancar lebih besar daripada aset lancar.

Perubahan kondisi keuangan juga tercermin pada laba bersih dan total aset. Laba bersih meningkat dari Rp15.890.439 ribu pada 2019 menjadi Rp289.888.789 ribu pada 2021, tetapi perusahaan kemudian mengalami kerugian sebesar Rp109.782.957 ribu pada 2022 dan meningkat menjadi Rp2.260.684.344 ribu pada 2023. Pada 2024, kerugian menurun menjadi Rp1.208.172.543 ribu, namun perusahaan masih belum memperoleh laba. Total aset juga mengalami penurunan, dari Rp20.353.992.893 ribu pada 2022 menjadi Rp14.967.031.490 ribu pada 2024. Penurunan aset yang disertai kerugian menandakan adanya penurunan kesanggupan dalam mengoptimalkan aset untuk memperoleh laba.



Selain kondisi tersebut, PT Kimia Farma Tbk masih menghadapi beban keuangan yang tinggi, keterbatasan modal kerja, serta proses restrukturisasi keuangan yang belum sepenuhnya mencapai target. Kondisi ini turut memengaruhi pemulihan kinerja perusahaan sehingga diperlukan upaya peningkatan efisiensi dan penguatan kondisi keuangan (PT. Kimia Farma Tbk, 2024).

Sebagai langkah perbaikan, PT Kimia Farma Tbk bersama Kementerian BUMN membentuk *Project Management Office* (PMO) Restrukturisasi Keuangan dan Reorientasi Bisnis. Program tersebut difokuskan pada perbaikan struktur pendanaan, efisiensi biaya, penguatan tata kelola, dan keberlanjutan usaha. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan struktur modal dan likuiditas sehingga mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (PT. Kimia Farma Tbk, 2024).

Berlandaskan penjabaran tersebut dan hasil studi terdahulu, terdapat *research GAP* mengenai dampak struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat. Perbedaan hasil studi terdahulu tersebut menjadi dasar untuk mengkaji kembali hubungan antara kedua variabel tersebut.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 1.2 Research GAP Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	Hasil Studi	Peneliti
	Temuan studi menyebutkan bahwa struktur modal berdampak terhadap profitabilitas.	Gilang dan O Feriyanto (2025)
Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	Temuan studi menyebutkan bahwa struktur modal tidak berdampak terhadap profitabilitas.	Kasmairi dan Rina Malahayati (2025)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2025

Dari tabel diatas dilihat *Research GAP* studi Gilang dan O Feriyanto (2025) menandakan bahwa Struktur Modal berdampak terhadap Profitabilitas (Gilang dan O Feriyanto, 2025). Namun berbeda dengan studi Kasmairi dan Rina Malahayati (2022) artinya Struktur Modal tidak berdampak terhadap Profitabilitas (Malahayati, 2025).

Tabel 1.3 Research GAP Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Hasil Studi	Peneliti
	Temuan studi menyebutkan bahwa likuiditas berdampak terhadap profitabilitas.	Murniadi, Suparman, dan Rocky Rinaldi (2023)
Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Temuan studi menyebutkan bahwa likuiditas tidak berdampak terhadap profitabilitas.	Melati Sagita Rizki dan Pitri Yandri (2019)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2025

Dari tabel diatas dilihat *Research GAP* studi Murniadi, Suparman dan Rocky Rinaldi (2023) menandakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas (Murniadi, 2019). Namun berbeda dengan studi Melati Sagita Rizki dan Pitri Yandri (2019) menandakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas(Rizki et al., 2019) .



Tabel 1.4 Research GAP Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dampak Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Hasil Studi	Peneliti
	Temuan studi menyebutkan bahwa struktur modal dan likuiditas berdampak terhadap profitabilitas.	Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda, dan Yerlin Claudia Sawero (2021)
	Temuan studi menyebutkan bahwa struktur modal dan likuiditas tidak berdampak terhadap profitabilitas.	Baby Audhea Pramaissheilla, Mahfudnurnajamuddin dan Imaduddin (2025)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2025

Rinofah, Maulinda, dan Sawero (2021) menemukan bahwa struktur modal dan likuiditas berdampak terhadap profitabilitas (Rinofah et al., 2021). Sebaliknya, Pramaissheilla, Mahfudnurnajamuddin, dan Imaduddin (2025) menandakan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Baby Audhea Pramaissheilla, 2025). Perbedaan temuan tersebut menandakan adanya *Research GAP* dalam studi terdahulu. Oleh sebab itu, dampak struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada PT Kimia Farma Tbk periode 2019–2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil studi dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2019–2024**”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yakni:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 – 2024?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 – 2024?
3. Apakah struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019-2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengenali pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 – 2024.
- b. Untuk mengenali pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 – 2024.
- c. Untuk mengenali pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 – 2024.

2. Manfaat Penelitian

Studi ini ditujukan memberikan manfaat bagi penulis, universitas, perusahaan, dan peneliti selanjutnya, yakni:

a. Bagi Penulis

Studi ini menambah pemahaman mengenai teori dan penerapan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas dalam praktik.

b. Bagi Universitas Islam Indragiri

Studi ini menambah kontribusi dalam bidang ilmu akuntansi serta menjadi referensi bagi studi berikutnya yang berkaitan dengan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.



c. Bagi Perusahaan

Hasil studi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan keputusan serta evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Studi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang mengkaji bidang keuangan, khususnya terkait struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berguna untuk menyalurkan gambaran terkait isi studi secara terstruktur dan memudahkan pembaca memahami pembahasannya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat studi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang menjadi dasar studi, studi terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, serta indikator studi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan waktu dan obyek studi, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi karakteristik dan deskripsi data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis,



koefisien determinasi, serta pembahasan dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan berdasarkan hasil studi dan pengujian hipotesis serta saran yang mencakup keterbatasan penelitian dan masukan untuk studi berikutnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.